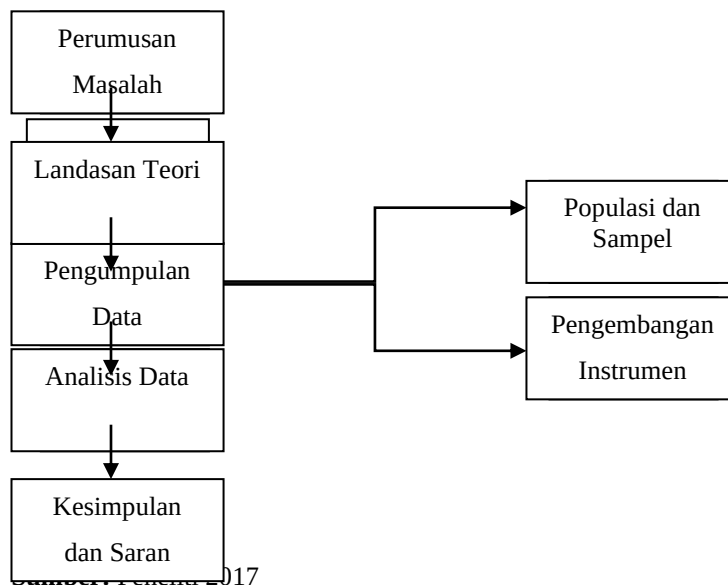


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian pada penelitian ini adalah:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini yaitu Variabel Independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedant*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Metode	Domain	Indikator
Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)	Pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dan transaksi elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	COBIT 4.0	ME1 (Monitor and Evaluate IT Performance)	1. <i>Monitoring Approach</i> 2. <i>Definition and Collection of Monitoring Data</i> 3. <i>Monitoring Method</i> 4. <i>Performance Assessment</i> 5. <i>Board and Executive Reporting</i> 6. <i>Remedial Actions</i>

Sumber: Website Badan Pengusahaan Batam 2016 dan IT Governance Institute 2007

3.3. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian ini berdasarkan data karyawan yang peneliti dapat dari Badan Pengusahaan Batam, jumlah pegawai Badan Pengusahaan Batam yaitu 2459 pegawai. Tetapi pegawai yang menggunakan dan berinteraksi dengan SPSE sebanyak 15 orang (PokJa atau Kelompok Kerja sebanyak 15 orang). Sehingga dalam penelitian ini populasi adalah sebanyak 15 orang.

3.3.2. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa cara yaitu:

3.4.1. Kuesioner (Angket)

Pada kuesioner ini, peneliti menggunakan kuesioner mengenai tingkat kematangan yang akan diberikan kepada 15 responden mengenai bagaimana kinerja dari SPSE dan sejauh mana SPSE penerapannya saat ini. Indikator yang ditanyakan adalah 0 (perusahaan belum menyadari proses tersebut) sampai 5

(perusahaan telah memiliki proses yang baik dan dilaksanakan secara optimal dan terintegrasi). Selain itu responden juga bisa memberikan komentar terhadap jawaban yang diberikan. Responden yang dipilih adalah mereka yang menggunakan dan berinteraksi langsung dengan SPSE.

3.4.2. Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti telah mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang akan ditanyakan kepada responden. Pedoman wawancara tersebut peneliti gunakan sebagai alur yang peneliti ikuti mulai dari awal sampai akhir wawancara karena pedoman tersebut merupakan sederetan daftar pertanyaan yang telah disusun. Karena keterbatasan waktu dan biaya, peneliti hanya mewawancarai 1 orang pengguna SPSE dan 1 orang admin yang menjaga sistem SPSE. Adapun poin-poin pertanyaan yang peneliti tanyakan yaitu:

1. Sudah berapa lama SPSE diterapkan di BP Batam?
2. Adakah kendala dalam menggunakan SPSE?
3. Berapakah jumlah pegawai yang berinteraksi dan menggunakan SPSE?
4. Apakah SPSE mempermudah atau mempersulit pekerjaan?
5. Bagaimanakah kualitas SPSE saat ini?
6. Apakah SPSE mudah atau sulit dalam pengoperasiannya?

7. Sudah pernahkah SPSE diaudit dari segi tingkat kematangannya (*maturity level*)?
8. Berapa lamakah pelatihan SPSE kepada pegawai?
9. Versi berapakah *software* SPSE yang digunakan saat ini?

3.5. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Analisis Kesadaran Pengelolaan (*Management Awareness*)

Dari kuesioner kesadaran pengelolaan mengenai proses pengawasan dan evaluasi kinerja TI, akan dilakukan rekapitulasi jawaban yang menggambarkan presentase tiap-tiap jawaban. Dari rekapitulasi tersebut akan terlihat mengenai tingkat keperluan yang menggambarkan tingkat yang diharapkan (*‘to be’*) terhadap proses pengawasan dan evaluasi kinerja TI terhadap SPSE di Badan Pengusahaan Batam.

3.5.2. Analisis Tingkat Kematangan (*Maturity Level*)

Dari kuesioner tingkat kematangan akan tersedia 6 pilihan jawaban dengan nilai 0-5. Selanjutnya akan diambil rata-rata dari bobot jawaban setiap kegiatan proses pengawasan dan evaluasi kinerja SPSE dari setiap responden untuk mengetahui tingkat kematangan keseluruhan.

Persamaan matematik untuk menentukan nilai indeks adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks maturity} = \frac{\sum \text{jumlah jawaban}}{\sum \text{jumlah pertanyaan kuesioner}}$$

Rumus 3.1. Indeks Maturity

Sedangkan skala pembulatan indeks bagi pemetaan ketinggian model maturity terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Skala Pembulatan Indeks

Skala Pembulatan	Tingkat Model Maturity
4,51 – 5,00	5- <i>Optimised</i>
3,51 – 4,50	4- <i>Managed</i>
2,51 – 3,50	3- <i>Defined</i>
1,51 – 2,50	2- <i>Repeatable</i>
0,51 – 1,50	1- <i>Initial</i>
0,00 – 0,50	0- <i>Non Existent</i>

Sumber: Utomo dan Mariana 2011

3.5.3. Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Setelah diketahui keadaan aktual mengenai kesadaran pengelolaan dan tingkat kematangan, maka tahap selanjutnya adalah analisis kesenjangan. Analisis kesenjangan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kegiatan apa saja yang perlu dilakukan oleh pihak manajemen BP Batam agar keadaan aktual mengenai tingkat kematangan (*‘as is’*) bisa mencapai tingkat yang diharapkan (*‘to be’*). Tingkat kesenjangan diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kesenjangan} = (X - Y)$$

Rumus 3.2. Tingkat Kesenjangan

X = Tingkat kematangan yang diharapkan (*to be*)

Y = Tingkat kematangan saat ini (*as is*)

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, serta memperoleh data-data yang dibutuhkan. Lokasi dalam penelitian ini adalah pada Badan Pengusahaan Batam dengan alamat Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Batam Centre, Pulau Batam 29400.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September 2016				Oktober 2016				November 2016				Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Penelitian																								
2	Penentuan Tempat Penelitian																								
3	Pengajuan Surat Izin Penelitian																								
4	Persetujuan Izin Penelitian dari Perusahaan																								
5	Penelitian Lapangan																								
6	Penyusunan Bab I																								
7	Penyusunan Bab II																								
8	Penyusunan Bab III																								
9	Penelitian Lapangan																								
10	Penyusunan Bab IV dan V																								

[illegible]

Sumber: Peneliti 2017